

Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Pembentukan Karakter Islami pada Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Kwala Madu Langkat

**Enni Halimatussa'diyah Pakpahan¹⁾, Adi Hartono²⁾,
Putri Apriani Pasaribu³⁾, Celine Efrilia⁴⁾**

¹⁾ Universitas Prima Indonesia 1

²⁾ Universitas Islam Negeri Sumatera Utara 2

enniHalimatussa'diyahpakpahan@unpri.ac.id ¹, adi.hartono@uinsu.ac.id²

putriaprianipsb123@gmail.com³ Celineefrilia64@gmail.com

ABSTRACT

The context of this research is basically a current phenomenon where a child's character is very far from the corridors of religious law, of course due to several factors, therefore parents play a very important role in the formation of a child's character. The family is the smallest community in a child's life. Many things that a child learns from childhood from his family. Especially for Mama and Papa, parents have a big role in shaping the character of children. The role of parents in educating children in the household is very important because it is in the household that a child first receives guidance and education from his parents. The purpose of this study was to determine the effect of parental attention on the formation of Islamic character with the method used, namely the functional correlation quantitative approach. The data collection technique uses a questionnaire /questionnaire with analysis using simple linear regression statistical analysis. The implementation of the influence of parents' attention on the formation of Islamic character in santi/students at the modern Muhammadiyah Islamic boarding school kwala madu Langkat brings the direction of the influence of the X variable on the Y variable which is positive. The result of the significance of Ha is accepted and Ho is rejected. This test can be proven by the regression equation $Y = 56.469 + 0.461X$ with a large effect that the variable Parents' Attention to the Formation of the Islamic Character of Islamic Students is 31.03% while the remaining 68.97% is influenced by other factors.

Keywords: Islamic Character, Attention Parents.

ABSTRAK

Konteks penelitian ini pada dasarnya fenomena yang sekarang di mana karakter seorang anak sudah sangat jauh dari koridor syariat agama tentunya karena beberapa faktor, oleh karenanya orang tua sangat berperan dalam pembentukan karakter seorang anak. Keluarga merupakan komunitas terkecil dalam kehidupan seorang anak. Banyak hal yang dipelajari seorang anak sejak kecil dari keluarganya. Terutama untuk Mama dan Papa, orang tua memiliki peran besar dalam membentuk karakter anak. Peranan orang tua untuk mendidik anak dalam rumah tangga sangatlah penting karena dalam rumah tanggalah seorang anak mula-mula memperoleh bimbingan dan pendidikan dari orang tuanya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap pembentukan karakter islami dengan metode yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif korelasi

fungsional. Adapun teknik pengumpulan datanya menggunakan instrumen angket/kuesioner dengan analisis menggunakan analisis statistik regresi linear sederhana. Implementasi pengaruh perhatian orang tua terhadap pembentukan karakter islami pada santi/santriwati Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Kwala Madu Langkat membawa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif. Hasil signifikasi H_a diterima dan H_0 ditolak. Pengujian tersebut dapat dibuktikan dengan persamaan regresi $Y = 56.469 + 0.461X$ dengan besar pengaruhnya bahwa variabel Perhatian Orang tua terhadap Pembentukan Karakter Islami santri/santriwati adalah 31.03% sedangkan sisanya 68,97% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci: *Karakter Islami, Perhatian Orang Tua.*

PENDAHULUAN

Melihat fenomena yang ada saat ini di mana karakter anak sudah sangat jauh dari koridor syariat agama disebabkan karena pengaruh dari fenomena *trend* sekarang yang pada umumnya berkiblat pada budaya barat. Oleh karenanya sangat diperlukan andil tangan dari kedua orang tua untuk betul-betul memperhatikan anaknya baik dalam pertemanan maupun dalam pergaulannya, serta menanamkan nilai-nilai religius pada anak sejak dini agar terbentuk karakter yang islami sehingga mampu membentengi diri seorang anak untuk ke depannya. Olehnya peran orang tua dalam pembentukan karakter Islami pada yang masih menganggap bahwa pendidikan itu hanya di lingkungan formal (sekolah), sehingga pembentukan karakter Islami pada remaja kurang diperhatikan dan menyebabkan remaja memiliki karakter yang kurang baik. Peran orang tua yang dapat dilakukan dengan mendidik, membina dan membesarkannya hingga menjadi dewasa. Dalam hal ini orang tua memiliki peran yang sangat penting.

Di Era Globalisasi sekarang ini sering kita jumpai penyimpangan-penyimpangan perilaku seperti mabuk-mabukan, perampokan, pemerkosaan dan penyimpangan lainnya dari berbagai kalangan terutama anak muda, hal demikian kemungkinan dikarenakan oleh beberapa faktor seperti kurangnya perhatian orang tua, dan hal yang paling utama tentunya kurangnya pemahaman tentang etika dan agama. Kenyataan itu sering meresahkan bagi masyarakat sekitar, melihat betapa banyaknya anak muda yang tidak bisa lagi diandalkan dalam membentuk masyarakat yang harmonis lebih-lebih masa depan kalangan kelompok masyarakat. Masyarakat yang mengharap anak muda dapat menjadi *agent of change* di masa mendatang seakan musnah. Menurut Buchori (1990) pada jurnal (Agung Prasetyo, 2017) mengemukakan bahwa Perkembangan teknologi dan informasi dapat mengubah pola pikir, tingkah laku, dan pola sikap. Sama halnya dengan globalisasi yang semakin marak dan menjadi *trending topic* di telinga masyarakat Indonesia secara umum sekarang ini. Hal demikian sangat jelas bahwa ilmu pengetahuan tentang agama sangat dibutuhkan, Sebagai unit yang independen, maka bagi penganutnya, agama mempunyai kemungkinan yang tinggi untuk menentukan pola perilaku manusia dan bentuk struktur sosial, dengan demikian ajaran agama (aspek

kultural dari agama) mempunyai potensi untuk mendorong atau bahkan menahan proses perubahan sosial di mana dalam agama Islam yang strategis untuk melakukan hal itu adalah ulama dan pendidikan pesantren (Margono, 2011).

Karakter adalah watak, tabiat, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebijakan, yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap dan bertindak. Pembentukan karakter adalah menanamkan dan mengembangkan karakter-karakter luhur, kepada remaja sehingga mereka memiliki karakter luhur itu, menerapkan dan mempraktikkan dalam kehidupannya, entah dalam keluarga, sebagai anggota masyarakat dan warga Negara. Pada umumnya orang tua mengharapkan anak-anaknya untuk tumbuh dan menjadi orang yang memiliki karakter yang baik dengan demikian orang tua harus mengetahui fungsi sebagai orang tua seperti fungsi ekonomis, fungsi pendidikan, fungsi perlindungan, fungsi rekreatif, dan fungsi agama.

Anak merupakan impian bagi setiap orang yang sudah mempunyai keluarga, yang di mana ayah dan ibu sangat berpengaruh dalam memberikan didikan sejak dini. Perhatian orang tua adalah kesadaran jiwa orang tua untuk memedulikan anaknya, terutama dalam memberikan dan memenuhi kebutuhan anaknya baik dalam segi emosi maupun materi anak. Orang tua berperan sebagai pembentuk karakter dan cara pikir serta kepribadian anak. Oleh karena itu, keluarga merupakan tempat di mana anak-anaknya pertama kali mengenal nilai-nilai norma.

Dalam hal ini orang tua adalah yang mengatur atau memperhatikan anak, tanggung jawab terhadap anak atas proses pembentukan karakter atau perilaku anak. Peran orang tua menjadi sangat penting untuk memberikan pemahaman kepada anak sebagai dasar atau pegangan anak sebelum mereka terjun ke lingkungan masyarakat melalui sekolah. Maka dari itu orang tua adalah kunci utama kesuksesan dalam membentuk karakter anak. Langkah pertama merupakan hal penting yang harus diperhatikan dan dijaga sebaik-baiknya dengan memperbaiki karakter dari seorang anak, karena sesungguhnya seorang anak diciptakan dalam keadaan siap untuk menerima kebaikan dan keburukan. Berisi latar belakang, rasional, dan atau urgensi penelitian.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasi fungsional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X) Perhatian Orang tua terhadap variabel terikat (Y) Pembentukan Karakter Islami. Populasi penelitian ini adalah mulai dari siswa SD, SMP dan juga terdapat siswa SMA yang masih aktif sebagai santri/santriwati TPA Raudhatul Thoyyibah Kel. Lumpue, Kec. Bacukiki Barat, Kota Parepare. Sampel penelitian yang digunakan menggunakan rumus slovin yang mana terdapat 22 responden dengan menggunakan teknik simpel *random sampling* (acak). Teknik pengambilan data sampel di dalam survei ini memegang peranan yang sangat penting, dalam pengumpulan data ini menggunakan instrumen angket/kuesioner. Teknik analisis

data merupakan cara yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian. Dalam analisis data ini penulis menganalisis angket yang disebarkan kepada responden dengan menggunakan analisis statistik regresi linear sederhana. Uji validitas instrumen yang digunakan oleh penulis yaitu, dengan skor butir hasil pengujian kisi-kisi instrumen yang divalidasi oleh validator.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian diperoleh dari sampel sebanyak 22 responden dari tingkat SD, SMP dan SMA yang di mana responden tersebut merupakan santri / santriwati dari Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Kwala Madu Langkat. Pada bagian ini akan diuraikan hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi deskripsi data hasil penelitian, pengujian prasyarat analisis, pengujian hipotesis statistika, dan pembahasan hasil penelitian, dimaksudkan untuk memberikan gambaran penyebaran atau distribusi data. Penelitian terdiri dari dua variabel yaitu variabel Perhatian Orang tua sebagai Variabel (X) dan Pembentukan Karakter islami sebagai Variabel (Y). Untuk instrumen penelitian berupa angket yang diuji coba melalui Google Form pada santri/santriwati Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Kwala Madu Langkat yang di mana berasal dari jenjang sekolah tingkat SD, SMP dan juga SMA.

Berdasarkan hasil penelitian tentang Perhatian Orang Tua dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 22 responden. Untuk mengetahui skor Perhatian Orang Tua, santri/santriwati diberikan angket melalui Google Form sebanyak 30 butir pernyataan kepada 22 responden tersebut. Dengan skor pilihan jawaban yang disediakan sebanyak lima alternatif pilihan jawaban di antaranya yaitu, sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju.

Data-data yang diperoleh dari penelitian kedua variabel yaitu perhatian orang tua (X) dan variabel pembentukan karakter islami (Y). Selanjutnya dianalisis dan dideskripsikan secara statistik deskriptif dengan nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), simpangan baku (*standard deviation*), distribusi frekuensi (*varians*). Deskripsi data hasil dikelompokkan menjadi dua bagian, yang terdiri dari variabel terikat yaitu Pembentukan Karakter Islami (Y) dan variabel bebas yaitu Perhatian Orang Tua (X). data statistik pembentukan karakter islami, disajikan dalam Tabel 1. Pembahasan dapat disajikan dalam bentuk grafik, tabel, atau deskriptif. Analisis dan interpretasi kondisi empiris atas permasalahan yang dibahas dalam karya ilmiah dilakukan sebelum pembahasan.

Tabel 1. Data statistik Pembentukan Karakter Islami

N	Valid	20
	Missing	0
<i>Mean</i>	102.0454545	
<i>Median</i>	105.5	

<i>Mode</i>	111
<i>Standard Deviation</i>	9.342566552
<i>Variance</i>	87.28354978
<i>Range Minimum</i>	29
<i>Maximum</i>	86
	115

Dari data di atas, mengenai Pembentukan Karakter Islami dengan jumlah 22 responden, dikemukakan bahwa rata-rata skor pembentukan karakter islami (*harga mean*) adalah 102.0454545 dengan nilai tengah data pembentukan karakter islami (*median*) 105.5, nilai yang sering muncul dalam data pembentukan karakter islami (*mode*) 111 serta standar deviasi sebesar 9.342566552 dan varians 87.28354978 kemudian untuk rentang skor (*range*) adalah 29 dengan skor terkecil atau minimum 86 dan skor tertinggi atau maksimum sebesar 115.

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Orang tua dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 22 responden. Untuk mengetahui skor pengaruh orang tua diberikan angket berupa pernyataan sebanyak 30 butir kepada 22 responden. Dengan skor pilihan yang disediakan sebanyak lima alternatif pilihan jawaban di antaranya yaitu, selalu, sering, kadang-kadang, jarang dan tidak pernah. Data statistik Perhatian Orang tua disajikan dalam Tabel 2.

Tabel 2. Deskripsi Frekuensi Statistik Perhatian Orang Tua (X)

N	<i>Valid</i>	20
	<i>Missing</i>	0
<i>Mean</i>		98.72727273
<i>Median</i>		99
<i>Mode</i>		99
		12.52115094
		156.7792208
<i>Range Minimum</i> <i>Maximum</i>		50
		69
		119

Dari data tersebut, mengenai perhatian orang tua dengan jumlah responden sebanyak 22, dikemukakan bahwa rata-rata skor perhatian orang tua (*harga mean*) 98.72727273 dengan nilai tengah data perhatian orang tua (*median*) 99, nilai yang sering muncul dalam data perhatian orang tua (*mode*) 99 serta standar deviasi sebesar 12.52115094 dan varians 156.7792208 kemudian untuk rentang skor (*range*) adalah 50 dengan skor terkecil minimum adalah 69 dan skor tertinggi atau maksimum sebesar 119.

Uji Normalitas

Pengujian data normalitas Kolmogorov Smirnov untuk mengetahui normal/tidaknya suatu distribusi data. Untuk mengujinya menggunakan Microsoft Excel pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Data

X	Xi	fi	Fkum	Fs	Z	Ft	Ft-fs	
69	69	1	1	0.045 45 4545	-2.609395099	0.00453 5123	-0.040919423	0.0409 19423
81	81	1	2	0.090 90 9091	-1.557669441	0.05965 5814	-0.031253277	0.0312 53277
87	87	1	3	0.136 36 3636	-1.031806612	0.15108 1361	0.014717724	0.0147 17724
88	88	1	4	0.181 81 8182	-0.944162807	0.17254 3229	-0.009274953	0.0092 74953
90	90	1	5	0.227 27 2727	-0.768875197	0.22098 3701	-0.006289026	0.0062 89026
91	91	1	6	0.272 72 7273	-0.681231392	0.24786 2544	-0.024864729	0.0248 64729
96	96	1	7	0.318 18 1818	-0.243012368	0.40399 7908	0.08581609	0.0858 1609
97	97	2	9	0.409 09 0909	-0.155368563	0.43826 5383	0.029174474	0.0291 74474
97	98	1	10	0.454 54 5455	-0.067724758	0.47300 237	0.018456916	0.0184 56916
98	99	3	13	0.590 90 9091	0.019919047	0.50794 6024	-0.082963067	0.0829 63067
99	102	1	14	0.636 36 3636	0.282850461	0.61135 4265	-0.025009372	0.0250 09372
99	104	1	15	0.681 81 8182	0.458138071	0.67657 3376	-0.005244806	0.0052 44806

99	107	2	17	0.772 72 7273	0.721069485	0.76456 6618	-0.008160655	0.0081 60655
102	110	1	18	0.818 18 1818	0.9840009	0.83744 2465	0.019260647	0.0192 60647
104	111	2	20	0.909 09 0909	1.071644705	0.85806 0177	-0.051030732	0.0510 30732
107	115	2	22	1	1.422219924	0.92251 8792	-0.077481208	0.0774 81208

Tabel 4. Hasil Simpangan Baku

Rata-rata	
Simpangan Baku	11.4098196
D	0.08581609
K	0.281

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi 0.281 lebih dari 0.08581609 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Menentukan Koefisien Determinasi

R Square atau koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel perhatian orang tua terhadap pembentukan karakter islami santri/santriwati Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Kwala Madu Langkat . Dari hasil Tabel 6 diperoleh nilai koefisien determinasi 0.3103204. Ini menunjukkan bahwa variabel Perhatian Orang tua terhadap Pembentukan Karakter Islami santri/santriwati adalah 31.03% sedangkan sisanya 68,97% dipengaruhi oleh faktor lain. Pembahasan ditulis melekat dengan data yang dibahas. Pembahasan diusahakan tidak terpisah dengan data yang dibahas (jika terdapat data penunjang).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian menunjukkan adanya signifikasi pengaruh antara perhatian orang tua terhadap pembentukan karakter islami pada santri/santriwati pada Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Kwala Madu Langkat dengan besar pengaruhnya bahwa variabel perhatian orang tua terhadap pembentukan karakter islami santri/santriwati adalah 31.03% sedangkan sisanya 68,97%. Dengan demikian maka semakin tinggi tingkat perhatian orang tua, maka semakin terbentuk pula karakter islami yang baik pada santri/santriwati pada Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Kwala Madu Langkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Saputra, M. (2018). Pengaruh Kegiatan Istighosah terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa di SMAN 1 Pacet Mojokerto. Skripsi.
- Agung Prasetyo, D. (2017). Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan untuk Mempersiapkan Diri. Prosiding Seminar Nasional Tahunan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, 1(1), 191–196.
- An'im, A. (2010). Petuah Kyai Sepuh (seri satu; B. Idhoh, ed.).
- Hartono, R. (2016). Pola Komunikasi di Pesantren: Studi tentang Model Komunikasi antara Kiai, Ustadz, dan Santri di Pondok Pesantren TMI Al-Amien Prenduan. 5704.
- Latif, D. (1983). Kedudukan dan Kekuasaan Peradilan Agama di Indonesia. Jakarta.
- Lestari, N. D., & Yusmiono, B. A. (2018). (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan) Volume 3, No. 1, Januari-Juni 2018. (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan), 3(1), 114–125.
- Margono, H. H. (2011). KH . Hasyim Asy ' ari dan Nahdlatul Ulama: Perkembangan Awal dan Kontemporer. 26(3). Sanusi, U. (2012). Manusia Indonesia yang Harus Dikembangkan oleh Setiap Satuan Pendidikan. Oleh. 10(2), 123–139.
- Sulaiman, M. (2016). MENDIDIK DENGAN TAULADAN. 11(1), 104–122. Suparti, W. (2013). IMPLEMENTASI TRILOGI KI HAJAR DEWANTARA DALAM KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DI SMA TAMAN MADYA IBU PAWIYATAN YOGYAKARTA. 2(SGEM2016 Conference Proceedings, ISBN 978-619-7105-16-2 / ISSN 1314-2704), 1–39.
- Syafii Mufid, A. (1985). Zikir sebagai Pembinaan Kesejahteraan Jiwa. Surabaya: Bina Ilmu.